

# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DARING PPKn TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII D

Adrianus Rudi<sup>1</sup>, A. A. Oka Suciati<sup>2</sup>, I Wayan Wiryawan<sup>3</sup>

Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan  
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan  
[Adrianusrudi96@gmail.com](mailto:Adrianusrudi96@gmail.com)

## ABSTRAK

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pembelajaran berbasis daring terhadap siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021? Apakah pembelajaran berbasis daring dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : (1) proses pembelajaran daring terhadap siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan, (2) prestasi belajar dalam menanggapi materi PPKn dengan model pembelajaran berbasis daring pada siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi atau evaluasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan semester genap tahun pelajaran 2020\2021 sebanyak 20 siswa. Data tentang prestasi belajar PPKn dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan tes. Data-data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Pada siklus I rata-rata prestasi belajar siswa dalam pelajaran PPKn adalah 61,5 (kategori cukup aktif) pada siklus II meningkat menjadi 69,5 (kategori aktif). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis daring dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan semester genap tahun pelajaran 2020\2021.

**Kata kunci:** *model pembelajaran daring, prestasi belajar PPKn*

## ABSTRACT

Education is a medium that plays a very important role in creating quality and potential human beings in the broadest sense. The problem in this study is how is the online-based learning process for class VII D students of SMP N 6 Tabanan in the 2020/2021 school year? Can online-based learning affect the learning achievement of class VII D students of SMP N 6 Tabanan for the 2020/2021 school year? The purpose of this study was to determine: (1) the online learning process for class VII D students of SMP N 6 Tabanan, (2) learning achievement in responding to Civics material with an online-based learning model in class VII D SMP N 6 Tabanan. This type of research is classroom action research which is carried out in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, observation or evaluation and reflection. The subjects of this study were students of class VII D SMP N 6 Tabanan in the even semester of the 2020\2021 school year as many as 20 students. Data on PPKn learning achievement were collected using observation sheets and tests. The data collected were analyzed using descriptive analysis. In the first cycle the average student achievement in Civics lessons was 61.5 (enough active category) in the second cycle it increased to 69.5 (active category). The results of this study indicate that the online-based learning model can affect the learning achievement of class VII D students of SMP N 6 Tabanan in the even semester of the 2020\2021 school year.

**Keywords:** *online learning model, PPKn learning achievement*

## 1. Pendahuluan

Media internet merupakan salah satu produk dari kemajuan teknologi yang sangat baik digunakan untuk media belajar dan mengajar, karena media ini dapat dikatakan berfungsi sebagai perpustakaan dunia. Semua informasi yang kita perlukan dapat kita cari di internet tanpa mengenal batas dan jarak dari pengirim informasi. Selain itu, informasi yang ada didalam internet juga dapat diperoleh tanpa batas waktu, sehingga jika digunakan sebagai media pengajaran maka siswa dapat membuka situs dari materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, tidak terbatas oleh jam pelajaran yang biasanya disediakan dikelas.

Semakin pesatnya arus informasi dan pengetahuan yang ada di masyarakat maka dalam proses belajar diperlukan suatu media untuk memenuhi tuntutan kurikulum yang berlaku. Namun, adakalanya guru sendiri kurang memahami dan menguasai media pembelajaran sehingga mau tidak mau guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penggunaan alat-alat atau media pembelajaran. Kenyataan ini memberikan gambaran bahwa guru bukanlah satu-satunya sumber belajar akan tetapi saat ini guru menjadi fasilitator yang memberikan kemudahan dalam proses belajar siswa. Terutama pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Pendidikan Kewarganegaraan (*Civics Education*), diperoleh setelah fakta terjadi. Informasi faktual tentang kehidupan sosial yang terjadi di masyarakat dapat ditemukan didalam media massa. Terutama internet yang sekarang ini diyakini dapat menggambarkan realitas sosial dari berbagai aspek kehidupan, yang tidak akan terhalang oleh ruang dan waktu. Seperti contohnya kehidupan politik, sosial, HAM yang sedang marak diperbincangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, adalah sebagai berikut : 1) Media pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang digunakan selama ini pada tiap kelas belajar adalah media cetak yaitu buku teks dan LKS, 2) Sekolah belum optimal memperkenalkan media internet sebagai sumber pembelajaran, dan 3) Siswa kurang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran berbasis daring.

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah diperlukan supaya penelitian ini lebih efektif dan terarah. Dalam hal ini penulis menentukan ruang lingkup masalah yaitu pengaruh media internet sebagai sumber pembelajaran PKn terhadap prestasi belajar siswa kelas VII D di SMP N 6 Tabanan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat menentukan beberapa rumusan masalah, yaitu: 1) Bagaimana proses pembelajaran berbasis daring terhadap siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021? Dan 2) Apakah pembelajaran berbasis daring dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis daring pada siswa kelas VII D smester genap SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020\2021, dan 2) Untuk mengetahui prestasi belajar dalam menanggapi materi PPKn dengan model pembelajaran berbasis daring pada siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020\2021

## **2. Metode**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Hopkins (dalam wariatmadja, Rochiati,2017) penelitian tindakan kels adalah peneliti yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan subtantif. Penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perbaikan terus menerus sehingga tercapai sasaran dari penelitian tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VII D SMP NEGERI 6 TABANAN Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 yang terdiri dari 30 orang siswa. Objek Penelitian adalah penerapan model pembelajaran daring dan prestasi belajar PKn siswa.

Menurut Sugiyono (2017:13 ) jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis data berupa kualitatif dan kuantitatif.

### **a. Data Kualitatif**

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2017:13) adalah data yang terbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa nama dan alamat obyek penelitian.

b. Data Kuantitatif

Pengertian data kuantitatif menurut Sugiyono (2017:13 ) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif penelitian ini berupa kuesioner ke karyawan pengguna sistem informasi pada perusahaan distributor alat kesehatan di Semarang yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Menurut Hasan (2002 : 82) data primer ialah Data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII D SMP N 6 TABANAN. Alasan mengambil sumber data primer tersebut yaitu untuk memperoleh data yang berupa hasil/ skor dari tes yang telah diberikan kepada siswa.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Adapun sumber data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen tentang profil sekolah, tata letak bangunan dan data siswa SMP N 6 TABANAN. Alasan dalam pengambilan sumber data sekunder tersebut yaitu untuk mengetahui kondisi yang ada di sekolah.

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, maka peneliti tidak menggunakan metode pengumpulan data yang valid. Data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan mendalam penelitian ini adalah data tentang penerapan pembelajaran daring dalam upaya Meningkatkan prestasi belajar Pkn pada siswa kelas VII D Semester I SMP N 6 Tabanan tahun pembelajaran 2020/2021.

Metode observasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran daring. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui prestasi belajar setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Tes yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda karena dapat mencakup seluruh materi yang diajarkan. Selain itu dalam proses penskoran juga lebih mudah.

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa, hasil tes belajar dianalisis secara deskriptif, kuantitatif yaitu dengan menentukan nilai rata rata pengetahuan siswa (M) Dengan rumus:

$$M = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

Keterangan

M = skor rata-rata pengetahuan siswa

$$\sum_{i=1}^n X_i$$

= jumlah nilai pengetahuan siswa

N = banyaknya siswa

(Suharsimi, Arikunto dalam Nurul Hidayati Utomo, 2014: 47)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan subjek penelitian siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan semester 1 tahun pelajaran 2020\2021. Data yang dicari adalah data tentang prestasi belajar PPKn selanjutnya data-data yang telah terkumpul dianalisis dengan model pembelajaran yang telah ditetapkan untuk meningkatkan prestasi

belajar siswa. Kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II masing-masing tiga kali pertemuan dimana dua kali pertemuan merupakan pelaksanaan tindakan dan satu kali pertemuan merupakan evaluasi. Masing-masing pertemuan dalam pelaksanaan tindakan dan evaluasi dilakukan selama dua jam pelajaran (2 X 40 menit)

Refleksi awal dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dilakukan penelitian. Berdasarkan data-data yang diperoleh ada beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain: (1)siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran,(2) guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar, (3) siswa kurang diberi tugas atau latihan yang dapat mendorong mereka untuk lebih giat dalam belajar. Pada refleksi awal diperoleh rata-rata skor prestasi belajar siswa sebesar 59,5 (lampiran 2 )

#### 1. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa siklus I

Data prestasi belajar siswa pada siklus I (lampiran 3) diperoleh skor rata –rata prestasi belajar siswa, yang dikumpulkan melalui tes prestasi belajar adalah sebagai berikut;

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1230}{20} = 61,5$$

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebagai berikut;

$$KK = \frac{N_1}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$$

Menurut kriteria prestasi belajar siswa yang telah ditetapkan, maka hasil belajar pada siklus I belum di anggap tuntas. Dan masih ada 11 orang siswa yang nilainya berada dibawah 75, sehingga ketuntasan klasikal baru mencapai 45%, jika dilihat dari ketuntasan bekajar yang ditetapkan maka belum dikatakan tuntas, masih dibawah ketentuan yaitu 85%.

#### 2. Analisis Data Prestasi Belajar Siswa siklus II

Data prestasi belajar siswa pada siklus II. Berdasarkan lampiran tersebut maka diperoleh skor rata-rata prestasi belajar siswa yang dikumpulkan melalui tes prestasi belajar adalah sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$M = \frac{1390}{20} = 69,5$$

Ketuntasan belajar klasikal pada siklus II sebagai berikut:

$$KK = \frac{N_1}{N} \times 100\%$$

$$KK = \frac{20}{20} \times 100\% = 100\%$$

Menurut kriteria prestasi belajar siswa yang telah ditetapkan, maka hasil belajar pada siklus II sudah dianggap tuntas. Semua siswa nilainya sudah berada diatas sama dengan 75, sehingga ketuntasan klasikal sudah mencapai 100%.

Dilihat dari kriteria ketuntasan belajar yang telah di tetapkan, maka penelitian dikatakan tuntas karena ketuntasan klasikalnya sudah melebihi ketentuan yaitu 85% dari jumlah siswa 20 orang, sehingga seluruh siswa telah mencapai KKN.

#### 3. Hasil Prestasi Siswa

Setelah dilaksanakan tinakan-tindakan pada pelaksanaan siklus I, dan siklus II pada pertemuan ketiga atau akir siklus, dilaksanakan tes prestasi belajar siswa PPKn. Dari hasil tes didapat suatu data prestasi siswa disajikan pada tabel 4.1

**Tabel 1 Rata-rata Skor Prestasi Belajar PPKn**

<b>Siklus</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Ketuntasan</b>
Siklus I	61,5	45%
Siklus II	69,5	100%
Peningkatan (dalam%)	10, 5%	65%

Penelitian tindakan ini kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang berlangsung selama empat kali pertemuan dengan rincian pada siklus I terdiri dari empat kali pertemuan termasuk pertemuan tes siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan, sedangkan pada siklus II terdiri dari empat kali pertemuan termasuk tes siswa. Hasil dari penelitian diatas yang memberikan gambaran bahwa penerapan model pembelajaran berbasis daring dapat berpengaruh terhadap siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020/2021. Pada pembelajaran PPKn siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan, rata-rata prestasi belajar siswa padaa siklus I sebesar 45% yang tergolong cukup aktif dan pada siklus II sebesar 100% yang tergolong aktif. Pada prestasi belajar siklus I, siswa yang tuntas sebanyak 3 orang siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang siswa, dengan ketuntasan 15% dan rata-rata prestasi belajar siswa sebanyak 61,5. Pada prestasi belajar siklus II, siswa yang tuntas 100%, dan rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 69,5, peningkatan rata-rata prestasi siswa kelas dari siklus I dan II sebesar 10 5%.

#### **4. Simpulan**

Berdasarkan kajian teori dan didukung adanya hasil analisis serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa simpulan bahwa model pembelajaran berbasis daring dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D SMP N 6 Tabanan tahun pembelajaran 2020\2021. Dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 8% yaitu dari 61,5 menjadi 69,5. Model pembelajaran daring siswa SMP N 6 Tabanan dapat ditemukan adanya kemajuan seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan dan keterampilan. Dengan mendeskripsikan penerapan pembelajaran daring dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D smester I SMP N 6 Tabanan tahun 2020\2021. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil, karena semua kriteria yang ditetapkan telah terpenuhi. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran daring telah berhasil meningkatkan prestasi belajar PKN pada siswa kelas VII D smester I SMP N 6 Tabanan tahun pelajaran 2020\2021.

#### **Daftar Pustaka**

- Aziz, Lukman, 2020. Pembelajaran Daring. Jakarta
- Clark, 2014. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran Daring. Yogyakarta
- Muhibbin, Syah. 2010:115-116. Pengerian Hasil Belajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, 2015;52. Interaksi dan Motifasi Belajar MengajarBelajar Mengajar. Jakarta Raja Wali Pers
- Slameto, 2020:2. Pengertian Belajar Dan Faktor yang mempengaruhinya. Jakarta PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2016:224. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: PT Alfabet.
- Sri Harnani, 2020. Model Pembelajaran Daring. Jakarta
- Trianto, 2017. Model-model Pembelajaran Inovatif. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Andres, Terry. (2011:45) The Teory and Practice. AU Press: Canada